

## Peningkatan Kreativitas Melukis melalui Media Botol Bekas pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung

Ngadiyo<sup>1✉</sup>

<sup>1✉</sup> TK Pertiwi Bonagung, Sragen, ngadiyo864@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-5231-3138](https://orcid.org/0000-0001-5231-3138)

### Article Info

#### History Articles

Received:

Feb 2022

Accepted:

Mar 2022

Published:

Mar 2022

### Abstract

Education functions to empower human potential to preserve positive cultural values, and create changes in a more innovative direction. Early Childhood Education plays an important role in developing children's creativity and skills. Developing children's creativity, especially painting creativity, children can express their imagination and can also learn to control their hands, coordinate their thoughts, eyes and hands, and express themselves through art. along with the development of the era, painting activities developed using unconventional media, one of which was painting with the technique of tasting with bottles. The research conducted was collaborative class-based Classroom Action Research, which is research that is practical, situational and contextual based on problems that arise in daily learning activities in Kindergarten. The research was conducted in 2 cycles. The subjects of this study were group B students of Pertiwi 1 Bonagung Kindergarten with a total of 31 children consisting of 16 boys and 15 girls. By utilizing used bottles, it is hoped that children will be able to improve their understanding of painting. Based on these data it shows that the activities of each cycle the average percentage obtained by children in 1 class has increased, for this reason researchers have been successful and achieved mutually agreed indicators and it is proven that painting with used bottles can increase the creativity of group B children in Pertiwi 1 Kindergarten Bonagung.

### Keywords:

Painting, Conventional Media, Used Bottles

### How to cite:

Ngadiyo, N. (2022). Peningkatan kreativitas melukis melalui media botol bekas pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung. *Didaktika*, 2(1), 65-74

---

## Info Artikel

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:  
Feb 2022  
Diterima:  
Mar 2022  
Diterbitkan:  
Mar 2022

## Abstrak

Pendidikan berfungsi memberdayakan potensi manusia untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang positif, dan menciptakan perubahan ke arah yang lebih inovatif. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran penting untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak. Pengembangan kreativitas anak khususnya kreativitas melukis anak dapat mengekspresikan imajinasinya dan juga dapat belajar mengendalikan tangan, mengkoordinasikan pikiran, mata dan tangan, serta mengekspresikan dirinya melalui seni. seiring berkembangnya zaman kegiatan melukis berkembang menggunakan media inkonvensional salah satunya dengan melukis dengan teknik mengecap dengan botol. Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung dengan jumlah 31 anak yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Dengan dilakukannya pemanfaatan botol bekas ini diharapkan dapat meningkatkan anak terkait pemahamannya mengenai melukis. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dari tiap siklusnya prosentase rata-rata yang diperoleh anak dalam 1 kelas mengalami peningkatan, untuk itu peneliti telah berhasil dan mencapai indikator yang disepakati bersama dan terbukti bahwa melukis dengan media botol bekas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung

---

## Kata Kunci:

Melukis, Media Konvensional, Botol Bekas

## Cara mengutip:

Ngadiyo, N. (2022). Peningkatan kreativitas melukis melalui media botol bekas pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung. *Didaktika*, 2(1), 65-74

## PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi memberdayakan potensi manusia untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang positif, dan menciptakan perubahan ke arah yang lebih inovatif. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk diperoleh semua anak karena pendidikan salah satu modal setiap orang untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat memberikan stimulasi dan bimbingan untuk perkembangan anak. Pendidikan Taman Kanak-kanak bertujuan membantu didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk persiapan memasuki pendidikan dasar (Sujiono & Sujiono, 2010).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran penting untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak. Pengembangan kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini karena pada masa ini potensi kreativitas anak sedang dalam puncak perkembangan untuk diasah dan diarahkan (Fakhriyani, 2016). Rasa keingintahuan anak, percaya diri, serta imajinatif merupakan beberapa ciri anak untuk menjadi kreatif. Pengembangan kreativitas anak memerlukan stimulus yang optimal dari orang tua di rumah dan pendidik di sekolah agar perkembangan kreativitas anak berkembang secara optimal, dalam melaksanakan pembelajaran di kelas membutuhkan kegiatan dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak (Putu, Antara & Ujianti, 2017). Pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan usap tabur, mencocok, menganyam, meronce, menggambar, membatik, melukis, dan lain sebagainya (Darlia & Saranani, 2019).

Pengembangan kreativitas anak khususnya kreativitas melukis anak dapat mengekspresikan imajinasinya dan juga dapat belajar mengendalikan tangan, mengkoordinasikan pikiran, mata dan tangan, serta mengekspresikan dirinya melalui seni. Anak dapat berkreasi sesuai dengan keinginan dalam menyusun warna saat melukis (Handayani, Wijaya & Lestarinigrum, 2021). Orang pada umumnya mengetahui kegiatan melukis lazimnya menggunakan media konvensional seperti menggunakan kuas, pewarna cair dan kanvas tetapi seiring berkembangnya zaman kegiatan melukis berkembang menggunakan media inkonvensional salah satunya dengan melukis dengan teknik mengecap dengan botol (Wibowo & Suyadi, 2020).

Limbah botol plastik yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat sering disebut limbah domestik atau sampah. Limbah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena dapat menimbulkan pencemaran bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, limbah perlu di olah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Media bahan botol plastik bekas diharapkan dapat digunakan untuk media pembelajaran anak yang dapat meningkatkan kreativitas melukis anak karena dengan media bahan botol plastik bekas yang jenisnya beragam anak dapat menuangkan daya imajinasi mereka. Anak bebas mengekspresikan lukisan yang dibuat menggunakan bahan botol plastik bekas yang beraneka bentuk tersebut (Rohani, 2017).

Kenyataan dalam dunia pendidikan anak usia dini, kreativitas melukis anak dan pemanfaatan media limbah belum terlaksana dengan baik. Adapun apabila sudah terlaksana kegiatan melukis di PAUD, kebanyakan masih menggunakan teknik melukis secara konvensional. Kegiatan di TK Pertiwi 1 Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen masih menggunakan media melukis konvensional misalnya masih menggunakan crayon. Selain itu, pemanfaatan bahan-bahan limbah botol plastik dalam pembelajaran anak usia dini akan sangat menguntungkan karena dapat menghemat pengeluaran, bahan-bahan plastik seperti botol dan sikat gigi yang ada di sekitar juga memiliki jumlah dan bentuk yang lebih beragam, hal ini

sekaligus mengajarkan kepada anak untuk mengenal berbagai macam bahan-bahan disekitar mereka yang dapat dimanfaatkan menjadi hasil karya yang menarik (Martinis, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengupayakan perbaikan dalam hal kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang dilakukan menggunakan botol bekas. Peneliti akan menggunakan melukis dengan botol untuk meningkatkan kreativitas anak tersebut. Media ini belum pernah digunakan oleh guru kelas untuk meningkatkan kreativitas anak di kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Diharapkan dengan diterapkannya media ini, kreativitas pada kelompok B anak akan meningkat. Untuk itu peneliti mengambil judul “Peningkatan Kreativitas Melukis melalui Media Botol Bekas Pada Kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung”

## **METODOLOGI**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Tindakan kelas berbasis kelas kolaboratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat praktis, situasional dan kontekstual berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di Taman Kanak-Kanak (Yoni, 2012). Kepala sekolah, guru dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan revisi untuk meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut, sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai waktu peluang yang luas.

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung dengan jumlah 31 anak yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B karena anak-anak kelompok B memiliki kreatifitas melukis masih rendah, ini dibuktikan dengan dari 31 anak hanya 3 anak yang mendapat nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 7 anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH), 15 anak mendapat nilai mulai berkembang (MB) dan 6 anak mendapat nilai Belum Berkembang (BB). Dari hasil yang diperoleh prosentase rata-rata anak dalam 1 kelas sebesar 48,87%. Penelitian ini dilakukan pada waktu Semester Genap dengan jadwal penelitian selama 6 bulan yaitu Januari sampai dengan Juni. Karakteristik yang ingin dirubah ialah kreativitas melukis anak sedangkan variabel terikatnya adalah media botol bekas. Aktifitas menggambar di menggunakan botol bekas

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan dokumentasi. Instrument merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Pembuatan instrument dilakukan sebelum peneliti terjun lapangan. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar observasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi penyelidik dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya dalam hal ini adalah guru TK Pertiwi 1 Bonagung, tujuannya adalah untuk membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.



**Gambar 1.** Contoh Penggunaan Menggambar Botol Bekas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Awal Kemampuan Anak

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melalui pengamatan. Pengamatan ini dilakukan pada bulan Februari 2019 pada kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran yang mengembangkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung guru mengkomunikasikan tema, yaitu tentang Pekerjaan dengan sub tema Petani. Guru melakukan tanya jawab tentang petani.

Kemudian guru menjelaskan kegiatan melukis menggunakan LKA pada majalah masing masing anak. Pada saat kegiatan melukis masih banyak anak yang meminta bantuan guru dalam menuangkan idenya, dan pemilihan warna kurang bervariasi serta belum bisa menyampaikan hasil karya serta tidak sabar dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan kreativitas anak masih belum berkembang dengan baik. Anak masih bergantung serta meminta bantuan guru ketika mengerjakan tugas.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Kreativitas Melukis Anak Pratindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	6	19,35%
2	Mulai Berkembang (MB)	15	48,39%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	22,58%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	9,68%

Dari tabel 1 di atas dapat dikatakan bahwa pencapaian kreativitas melukis dari 31 anak yang mendapat kriteria nilai Belum Berkembang (BB) sebanyak 6 anak dikarenakan anak tersebut usianya paling muda diantara teman yang lain, yang setiap kegiatan masih membutuhkan bantuan guru. yang mendapat nilai Mulai Berkembang (MB) sebanyak 15 anak yang mendapat nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 anak dan yang mendapat nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 anak, anak tersebut udah bisa mengkombinasikan bahan yang ada dalam menciptakan dan menghasilkan karya yang bervariasi, sudah mampu membuat hasil karya sendiri serta sudah mampu mengungkapkan ide dan gagasannya dalam membuat lukisan

## **Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus I**

### ***Perencanaan***

Penelitian tindakan pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 4 Maret 2019, hari Kamis, 14 Maret 2019, dan hari Sabtu, 23 Maret 2019. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tanah airku dengan sub tema lambang negara dan pahlawan. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan melukis dengan media botol bekas di kelompok B. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- b) Membuat rencana pedoman pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan media botol bekas.
- d) Menyiapkan lembar pengamatan dan wawancara untuk melihat tingkat perkembangan kreativitas anak kegiatan melukis dengan media botol bekas.

### ***Pelaksanaan***

#### **Tindakan I Pertemuan 1**

Tindakan yang dilakukan adalah melukis dengan media botol bekas yang sudah disediakan oleh guru, selain itu juga disediakan berbagai macam alat yang digunakan yaitu kertas bidang dasaran berupa kertas hvs, botol bekas, mangkok, serbet, celemek dan pewarna makanan. Anak dibebaskan untuk membuat lukisan dari bahan yang sudah disediakan serta anak bebas melukis dengan botol bekas sampai bidang dasarnya penuh, sehingga kegiatan melukis dengan menggunakan media botol bekas ini dapat mendorong anak untuk kreatif dalam membuat lukisan dengan menggunakan bahan tersebut, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, dan berusaha untuk mengekspresikan dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak dan merangsang kreativitas anak.

#### **Tindakan I Pertemuan ke-2**

Tindakan yang dilakukan di pertemuan ke-2 adalah membuat lukisan dengan media botol bekas pola rantai. Pada pertemuan II ini bahan yang disediakan ditambah dengan warna yang lain agar anak lebih bisa mengeksplorasi dan mengkombinasikan warna yang sudah disediakan oleh guru, selain itu juga disediakan berbagai macam alat yang digunakan yaitu kertas bidang dasaran berupa kertas HVS, mangkok, pewarna makanan, botol bekas. Anak dibebaskan untuk melukis dengan media botol bekas pola rantai dengan warna yang disediakan guru, anak juga bebas menggunakan alat yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sehingga kegiatan melukis dengan botol bekas dapat mendorong anak untuk kreatif dalam membuat bentuk lukisan, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, dan berusaha untuk mengekspresikan dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak dan merangsang kreativitas anak.

#### **Tindakan I Pertemuan ke-3**

Tindakan yang dilakukan di pertemuan ke-3 adalah melukis dengan media botol bekas dengan 3 warna. Pada pertemuan ke-3 ini bahan yang disediakan ditambah dengan 3 warna agar anak lebih bisa mengeksplorasi dan mengkombinasikan warna yang sudah disediakan oleh guru, selain itu juga disediakan berbagai macam alat yang digunakan yaitu kertas bidang dasaran berupa kertas HVS, botol bekas, pewarna makanan, serbet dan mangkok. Anak dibebaskan untuk membuat lukisan dengan botol bekas dengan 3 warna. anak juga bebas menggunakan alat yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sehingga kegiatan melukis dengan botol bekas ini dapat mendorong anak untuk kreatif dalam mengekspresikan lukisannya, sehingga

menimbulkan rasa ingin tahu, dan berusaha untuk mengekspresikan dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak serta merangsang kreativitas anak.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### ***Perencanaan***

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu 3 kali pertemuan pada hari Rabu, 3 April 2019, Kamis, 11 April 2019 dan Senin 15 April 2019. Tema yang akan digunakan pada siklus II berbeda dengan siklus I yaitu alam semesta dengan sub tema gejala alam (pelangi). Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan melukis dengan media botol bekas di kelompok B. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- b) Membuat Rencana Pedoman Pelaksanaan Harian (RPPH) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan media botol bekas, menggunakan bidang dasaran kertas gambar/ asturo, botol bekas yang bervariasi bentuknya dan pewarna yang bermacam-macam.
- d) Menyiapkan lembar pengamatan dan wawancara untuk melihat tingkat perkembangan kreativitas anak kegiatan melukis dengan media botol bekas.

#### ***Pelaksanaan Siklus II***

##### **Tindakan Siklus II Pertemuan ke- 1**

Tindakan yang dilakukan dipertemuan I adalah membuat lukisan bentuk pelangi dengan media botol bekas. Pada pertemuan 1 ini bahan yang sudah disediakan oleh guru, selain itu juga disediakan berbagai macam alat yang digunakan yaitu kertas bidang dasaran berupa kertas gambar/ asturo, botol bekas, pewarna makanan, mangkok/piring, celemek dan serbet. Anak dibebaskan untuk melukis pelangi seperti yang dilihatnya dengan botol bekas. Sehingga kegiatan ini dapat mendorong anak untuk kreatif dalam mengekspresikan membuat pelangi dengan berbagai variasi warna dengan botol bekas tersebut, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, dan berusaha untuk mengekspresikan dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak dan merangsang kreativitas anak.

##### **Tindakan Siklus II Pertemuan ke-2**

Tindakan yang dilakukan di pertemuan II adalah melukis dengan media botol bekas. Pada pertemuan ke-2 ini bahan yang sudah disediakan oleh guru, selain itu juga disediakan berbagai macam alat yang digunakan yaitu kertas bidang dasaran kertas asturo. Anak dibebaskan untuk melukis dengan media botol bekas sesuai dengan imajinasi masing-masing. Sehingga kegiatan melukis dengan media botol bekas ini dapat mendorong anak untuk kreatif dalam mengekspresikan bentuk lukisan tersebut, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu, dan berusaha untuk mengekspresikan dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak dan merangsang kreativitas anak.

##### **Tindakan II Pertemuan ke-3**

Tindakan yang dilakukan di pertemuan ke-3 adalah melukis dengan media botol bekas. Pada pertemuan ke-3 ini bahan sudah disediakan oleh guru, selain itu juga disediakan berbagai macam alat yang digunakan yaitu kertas bidang dasaran kertas gambar/asturo. Anak dibebaskan untuk membuat lukisan dengan botol bekas selera anak dan menghias sesuai dengan imajinasi masing-masing. Sehingga kegiatan melukis dengan botol bekas ini dapat mendorong anak untuk kreatif dalam mengekspresikan membuat bentuk lukisan menggunakan bahan tersebut, sehingga

menimbulkan rasa ingin tahu, dan berusaha untuk mengekspresikan dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak dan merangsang kreativitas anak.

Evaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan memperlihatkan hasil karya anak, anak bercerita tentang kegiatan dan hasil karya yang dibuat, dan guru bertanya beberapa pertanyaan. Kegiatan apa yang dilakukan hari ini, bahan apa saja yang dipilih dan selesai atau tidak tugas hari ini. Semua anak menjawab senang dengan alasan hasil karya yang dibuat akan dibawa pulang dan bisa di tunjukan kepada orang tuanya dirumah dan dapat dipakai untuk hiasan dinding, Guru memberikan reward berupa pujian kepada semua hasil karya anak hasilnya lebih bagus-bagus, dan juga memberi hadiah makanan kecil untuk semua anak dan membagi hasil karya yang sudah dinilai.

### **Pembahasan**

Pada kegiatan tindakan siklus I diketahui beberapa kendala yang menyebabkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan media botol bekas belum banyak peningkatan. Penyebabnya adalah kurangnya dorongan atau motivasi kepada anak sebelum kegiatan dilaksanakan. Akibatnya anak tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan melukis dengan media botol bekas, terbukti masih ada anak yang awalnya terpaksa mengikuti kegiatan tersebut. Anak-anak memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif dan bebas dari ejekan. Anak tidak enggan lagi mengikuti kegiatan melukis dengan media botol bekas, karena melukis merupakan kesenangan mereka. Karena hampir setiap hari anak melakukan aktivitas ini untuk bercerita dengan orang lain. Aktivitas melukis dengan media botol bekas pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Bonagung dapat membantu anak untuk mengungkapkan kreativitas anak. Melalui aspek yang diamati (kelancaran, keaslian, keterperincian, kerapian dan keharmonisan) dapat diketahui kelancaran anak dalam membuat berapa banyak lukisan, kemampuan anak menceritakan/ menjelaskan hasil gambarnya dengan bahasa anak sendiri, apakah gambar anak adalah asli buatan anak atas dasar pikiran mereka sendiri atau meniru teman baik sebagian maupun seluruhnya, apakah anak menunjukkan kemampuan menjelaskan tentang pengembangan ide/gagasan anak setelah melihat hasil gambar mereka sendiri. Melalui aktivitas melukis dengan media botol bekas diketahui bahwa anak yang awalnya tidak mau berbicara dengan guru menjadi berani dan mau berbicara dengan guru.

Penelitian tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan hasil bahwa aktivitas melukis dengan media botol bekas dapat meningkatkan kreativitas anak. Proses kegiatan seperti ini sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yaitu anak-anak mau melakukan aktivitas melukis dengan media botol bekas dengan senang dan tidak terpaksa. Motivasi dari guru, kalimat atau kata-kata positif dari guru, suasana senang, dan pemberian kebebasan pada anak dalam melukis dengan media botol bekas dapat meningkatkan kreativitas anak (Hajjaj, 2010). Penelitian mengenai aktivitas melukis dengan media botol bekas, kertas gambar, dan jari tangan menggunakan pasta kreatif terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Pertiwi 1 Bonagung Semakin bervariasi media yang digunakan semakin membuat anak senang dan kreatif. Dari hasil yang diperoleh pada pra siklus, siklus I dan siklus 2 menunjukkan peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.** Prosentase Rata-Rata Anak pada Kegiatan Melukis dengan Media Botol Bekas

No	Kegiatan	Presentase	Kriteria
1	Pra Siklus	48,87%	Mulai Berkembang (MB)

2	Siklus 1	71,67%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	Siklus 2	84,73%	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari data tabel diatas menerangkan bahwa pada saat pra siklus/ pra tindakan dalam 1 kelas prosentase rata-rata anak sebesar 48,87% dengan kriteria penilaian Mulai Berkembang (MB) hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak tentang kegiatan melukis sangat rendah hal ini dikarenakan kegiatan di TK Pertiwi 1 Bonagung masih belum bervariasi, anak hanya disuruh melukis dengan memakai media LKA dan crayon, anak cenderung bosan saat mengikuti kegiatan karena pembelajaran monoton dan kreativitas anak masih rendah.

Setelah peneliti dan mitra kolaborasi bersepakat untuk mengadakan perbaikan pada siklus I yaitu dengan menerapkan media botol bekas sebagai sarana peningkatan kreativitas anak maka hasil yang diperoleh pada siklus I meningkat yaitu sebesar 71,67% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada saat pelaksanaan siklus I antusias anak saat mengikuti kegiatan melukis meningkat tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah disepakati bersama yaitu 80%. Untuk itu peneliti bersama mitra kolaborasi mengadakan siklus lanjutan yaitu siklus II, dengan pembelajaran dan kegiatan yang sama yaitu melukis dengan media botol bekas tetapi dengan berbagai pilihan warna dan botol bekas yang bervariasi sehingga anak sangat antusias dan tertarik melakukan kegiatan tersebut hal ini terbukti dengan adanya hasil yang dicapai dalam penelitian di siklus II prosentase rata-rata anak dalam 1 kelas sebesar 84,73%. Dengan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan beberapa penelitian terdahulu (Rohani, 2017) dimana meningkatkan kreativitas siswa TK. Kegiatan melukis dengan barang bekas dapat meningkatkan kreativitas anak khususnya dalam hal melukis (Handayani, Wijaya & Lestarinigrum, 2021). Manfaat lain adalah kegiatan ini menyenangkan untuk anak dan tidak memiliki resiko bahaya yang besar, sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan baik (Dwiyanti, Ilyas & Rusmayadi, 2021).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian mengenai kreativitas melukis anak usia dini melalui media botol bekas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kreativitas melukis anak usia dini yang menggunakan media botol bekas lebih tinggi daripada kreativitas melukis anak usia dini tanpa menggunakan media. Berdasarkan perhitungan statistik, didapatkan nilai.

Dari data empiris yang diperoleh saat pra siklus/ pra tindakan dalam 1 kelas prosentase rata-rata anak sebesar 48,87% dengan kriteria penilaian Mulai Berkembang (MB) Setelah peneliti dan mitra kolaborasi bersepakat untuk mengadakan perbaikan pada siklus I yaitu dengan menerapkan media botol bekas sebagai sarana peningkatan kreativitas anak maka hasil yang diperoleh pada siklus I meningkat yaitu sebesar 71,67% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah disepakati bersama yaitu 80%.

Untuk itu peneliti bersama mitra kolaborasi mengadakan siklus lanjutan yaitu siklus II, dengan pembelajaran dan kegiatan yang sama yaitu melukis dengan media botol bekas tetapi dengan berbagai pilihan warna dan botol bekas yang bervariasi sehingga anak sangat antusias dan tertarik melakukan kegiatan tersebut hal ini terbukti dengan adanya hasil yang dicapai dalam penelitian di siklus II prosentase rata-rata anak dalam 1 kelas sebesar 84,73%. Dengan kriteria

penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dari tiap siklusnya prosentase rata-rata yang diperoleh anak dalam 1 kelas mengalami peningkatan, untuk itu peneliti telah berhasil dan mencapai indikator yang disepakati bersama dan terbukti bahwa melukis dengan media botol bekas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi 1 Bonagung. Hendaknya guru memvariasikan kegiatan melukis dengan teknik yang lain dengan bahan-bahan tidak hanya menggunakan kertas, tetapi juga bahan limbah yang ada di lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darlia, D., & Saranani, M. S. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i2.8357>
- Dwiyanti, A., Ilyas, S. N., & Rusmayadi, R. (2021). Pengaruh kegiatan melukis menggunakan bahan bekas terhadap peningkatan kreativitaas anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 213-221 <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1316>
- Fakhriyani, D. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Hajjaj, Y. A. (2010). *30 Kiat Meledakkan Kreativitas Anda Kreatif atau Mati*. Surakarta: Al Jadid
- Handayani, E. S., Wijaya, I. P., & Lestaringrum, A. (2021). Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis memanfaatkan bahan bekas. *PERNIK: Jurnal PAUD*, 4(2), 93-104. <http://dx.doi.org/10.31851/pernik.v4i2.5338>
- Martinis, M. (2012). Peningkatan kreativitas anak melalui melukis menggunakan sikat gigi taman kanak-kanak padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(4), 1-14. <https://doi.org/10.24036/1662>
- Putu, P. S. L., Antara, P. A., & Ujianti. P. R. (2017). Pengaruh strategi permainan imajinatif terhadap kreativitas anak kelompok B GUGUS III Kecamatan Buleleng tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(2), 231–240. <https://doi.org/10.23887/paud.v5i2.11656>
- Rohani, R. (2017). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media bahan bekas. *Jurnal Raudhah*, 5(2), 1-21. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v5i2.181>
- Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif. Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks
- Wibowo, D. V. H., & Suyadi, S. (2020). Permainan warna anak usia dini melalui kreativitas cotten swabs painting teknik pointilis. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Anak Dini*, 4(1), 74–87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4481>
- Yoni, A. (2012). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.